



Media: Republika

Hari: Senin

Tanggal: 03 Oktober 2016

Halaman: 22

Yogya Waspadai 35 Titik Genangan

• YULIANINGSIH

Saat hujan deras beberapa hari lalu tinggi genangan air mencapai lebih dari 20 sentimeter.

YOGYAKARTA — Memasuki musim penghujan, beberapa jalan raya di Kota Yogyakarta rawan terkena genangan. Meskipun tidak menyebabkan banjir namun genangan tersebut di khawatirkan tetap akan mengganggu para pengguna jalan.

Kepala Bidang Drainase dan Pengairan Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimprawi) Kota Yogyakarta Aki Lukman mengatakan, tinggi genangan air hujan tersebut bisa mencapai 20 sentimeter sehingga cukup mengganggu pengguna jalan. "Penyebabnya karena saluran air hujan yang kurang maksimal. Bisa karena belum dikeruk pasca musim penghujan kemarin atau karena endapan sampah," ujarnya, Ahad (2/10).

Sebanyak 35 titik genangan tersebut, ujar dia, sebagian besar berada di Jalan Kusumanegara, Jalan Gondouti, Jalan Cendana, dan Jalan Kapas. Bahkan saat hujan deras beberapa hari lalu tinggi genangan air hujan mencapai lebih dari 20 sentimeter.

Menurutnya, setelah dicermati saluran air hujan di ruas Jalan Kusumanegara itu belum dilakukan pengerukan lumpur untuk membersihkan saluran. Kondisi inilah yang memicu munculnya genangan air hujan.

Untuk mengatasi genangan air hujan itu, pihaknya akan memperbaiki lubang air atau inlet ke saluran drainase. "Kami akan menambah inlet di jalan yang rawan genangan, agar air hujan bisa cepat mengalir ke saluran drainase," ujarnya.

Menurutnya, dengan pembenahan dan pembersihan drainase serta penambahan inlet, diharapkan bisa mengatasi genangan air hujan. Selain itu upaya pelumpuran saluran drainase kini terus dilakukan di ruas jalan yang rawan genangan, misalnya di ruas Jalan Bantul dan Jalan Magelang.

Sementara itu, pembangunan drainase yang dilakukan tahun ini 80 persen sudah selesai. Salah satu saluran drainase yang masih dalam pengerjaan adalah di simpang jalan Ipda Tut Harsono sisi utara bersamaan dengan pekerjaan peningkatan jalan Binamarga.

Sebelumnya, hujan deras yang mengguyur Kota Yogyakarta sejak pekan lalu menyebabkan satu titik tanggul sungai atau talud Winongo di Ngadimulyo, RT 04 RW 03 Pakuncen, Wirobrajan, Yogyakarta, ambrol. Tanggul sepanjang 7 meter dengan ketinggian 2 meter tersebut longsor ke bawah Rabu (28/9) pagi sekitar pukul 04.30 WIB. Kejadian tersebut sempat mengancam rumah satu keluarga yang rumahnya berdekatan dengan talud.

Kami akan menambah inlet di jalan yang rawan genangan.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta, Agus Winarta mengatakan, pihaknya sudah melakukan pengecekan ke lokasi. "Tidak ada korban jiwa, memang dekat dengan pemukiman tetapi sudah di evakuasi," ujarnya. Menurut Agus, pihaknya akan berkoordinasi dengan dinas terkait untuk perbaikan tanggul tersebut.

Selain ambrolnya tanggul, hujan deras sepanjang hari kemarin juga menyebabkan satu pohon di Kampung Pngit RT 08, RW 03 Kelurahan Bumijo, Jetis tumbang. Pohon mangga dengan diameter 80 sentimeter itu menimpa rumah warga dan mengakibatkan sebagian rumah rusak. BPBD mengimbau warga agar mewaspadai angin kencang, banjir, dan longsor karena intensitas hujan yang tinggi dalam beberapa hari terakhir.

Sementara itu, Ketua Forum Komunikasi Winongo Asri (FKWA) Oleg Johan mengatakan, penyebab ambrolnya tanggul di Kali Winongo tersebut bukan hanya akumulasi gerusan air sungai karena debit bertambah setelah hujan deras. "Penambahan pasir di sungai juga menyebabkan posisi talud tidak stabil," ujarnya.

ed: fernan rahadi

Din kumpas ul
BPBD
Netral barang
Cekun diketahui

Instansi	
1.	☐
2.	☐
3.	☐
4.	☐
5.	☐

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Permukiman dan Prasarana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005